

## ABSTRAK

**Syifa Salamah, 2022.** Pengaruh Keterampilan Kepala Madrasah Terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Kinerja Guru (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandung Barat)

Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Bandung Barat belum terimplementasi secara optimal. Hal tersebut terlihat dari proses penyusunan program serta menggerakkan guru untuk berinovasi melalui program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan belum menunjukkan peningkatan Kinerja Guru. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan dan kinerja guru di Kabupaten Bandung Barat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Pendekatan kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Populasi berjumlah 77 Responden yang terdiri Kepala Madrasah dan Guru di Kabupaten Bandung Barat tahun 2022. Dengan menggunakan persamaan rumus slovin, didapatkan sampel sebanyak 65 responden yang dipilih berdasarkan teknik *systematic random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur dan kuisioner dengan menggunakan *skala likert*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif menggunakan *t tes one sampel* sedangkan untuk menguji hipotesis asosiatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil Penelitian Hipotesis menunjukkan Pertama, Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah (x) dengan nilai signifikansi Sig sebesar  $0,02 < 0,05$  dengan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $2.390 > 1,996$ ) menyimpulkan bahwa Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah tidak mencapai 75 % dari yang diharapkan. (2) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05 = H_a$  diterima dengan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $6.534 > 1,996$ ), dapat disimpulkan bahwa Variabel Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan tidak mencapai 70 % dari yang diharapkan. (3) Kinerja Guru dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  diartikan bahwa Kinerja Guru dapat diartikan mencapai 60% nilai t hitung  $> t$  tabel ( $11.525 > 1,996$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Kinerja Guru tidak mencapai 60 % dari yang diharapkan. (4) Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah berpengaruh terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,049 < 0,05$ . dengan hasil koefisien determinasi sebesar  $R^2 0,060$ . sehingga korelasi koefisiennya sebesar 60%. artinya keterampilan Manajerial Kepala Madrasah (X) berpengaruh terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Y1). (5) keterampilan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  dan hasil koefisien determinasi sebesar  $R^2 0,005$ . sehingga korelasi koefisiennya sebesar 5% menunjukkan pengaruh yang terikat antara Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah (X) terhadap Kinerja Guru (Y2). (6) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  dengan koefisien determinasi sebesar  $R^2 0,031$ . sehingga korelasi koefisiennya sebesar 31% menunjukkan pengaruh yang terikat antara Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Y1) terhadap Kinerja Guru (Y2). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa keterampilan manajerial kepala madrasah secara parsial maupun simultan memberikan kontribusi terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Kinerja Guru. Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah perlu ditingkatkan lagi dalam menunjang Pengembangan Keprofesian dan Kinerja Guru melalui peningkatan keterampilan manajerial konseptual yang dituangkan kedalam program sesuai dengan visi dan Misi Madrasah.

**Kata Kunci:** *Keterampilan Manajerial, PKB, Kinerja Guru.*